

**GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN
PERIODE MARET – APRIL 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

RITA ROSMELY TAMBUNAN

NIM : RPL. 2184134

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

i

**GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN
PERIODE MARET – APRIL 2019**

***DESCRIPTION OF ADHERENCE TO ANTIHYPERTENSIVE
DRUG USE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT
PUSKESMAS MAGELANG SELATAN
IN MARCH - APRIL 2019***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIII FARMASI**

Oleh :

RITA ROSMELY TAMBUNAN

NIM : RPL. 2184134

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN
PERIODE MARET – APRIL 2019**

Disusun Oleh :

RITA ROSMELY TAMBUNAN

RPL. 2184134

**Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah**

Pada tanggal 23 Mei 2019

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt

Ketua

Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt

Anggota

Menyetujui

Pembimbing Utama

Mengetahui,

Ketua Program Studi

D III Farmasi

Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN PERIODE MARET – APRIL 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan RPL Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi RPL D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 23 Mei 2019



Rita Rosmely Tambunan

NIM. RPL. 2184134

MOTTO

*Kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan
menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan dan
pengharapan tidak mengecewakan
(Roma 5 : 3b-5a)*

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

- 1. Suami dan anak-anakku yang telah membantu berjuang memberikan dukungan psikologis dan materiil sehingga saya dapat terus belajar dan termotivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.*
- 2. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN PERIODE MARET – APRIL 2019**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D III Farmasi di Stikes Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Stikes Nasional dan selaku ketua dosen penguji.
2. Iwan Setiawan, MSc., Apt, selaku ketua Program Studi D III Farmasi
3. Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt, selaku dosen penguji dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Drs. Budi Santoso, MPPM., Apt selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang

6. Drg. Endah Yulianti, Sp. Kg, selaku Kepala Puskesmas Magelang Selatan
7. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan semangat
8. Teman-teman Prodi D III Farmasi atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan dan melimpahkan berkat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, 21 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hipertensi	6
B. Kepatuhan	14
C. Penelitian Sebelumnya	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Sampel	23
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
F. Sumber Data Penelitian	25
G. Instrument Penelitian	25

H. Alur Penelitian	26
I. Teknik Analisis Data Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Penderita Hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	30
B. Gambaran tekanan darah, penyakit lain yang diderita, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologi, dan alasan patuh mengkonsumsi obat	34
C. Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	
D. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	40
E. Pengaruh Karakteristik Responden terhadap tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi (JNC VIII)	9
Tabel 2. Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3. Karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	30
Tabel 4. Gambaran tekanan darah, penyakit lain yang diderita, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologi, dan alasan patuh mengkonsumsi obat	34
Tabel 5. Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	38
Tabel 6. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	40
Tabel 7 Pengaruh Usia terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	41
Tabel 8 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	42
Tabel 9 Pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	43
Tabel 10 Pengaruh Pekerjaan terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	44
Tabel 11 Pengaruh tekanan darah terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	45
Tabel 12 Pengaruh penyakit lain yang diderita terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	45

Tabel 13	Pengaruh obat yang dikonsumsi terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan.....	46
Tabel 14	Pengaruh tindakan nonfarmakologi terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	47
Tabel 15	Pengaruh alasan patuh terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian	56
Lampiran 3. Pernyataan Persetujuan	57
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	58
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Kepatuhan	59
Lampiran 6. Data Kuesioner Responden	60
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik	64

INTISARI

GAMBARAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN PERIODE MARET – APRIL 2019

Hipertensi adalah kondisi dimana meningkatnya tekanan darah baik sistolik ataupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg. *World Health Organization (WHO)* dan *the International Society of Hypertension (ISH)*, saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta diantaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. Data hasil rekapitulasi PTM Puskesmas se Kota Magelang dari Dinas Kesehatan Kota Magelang tahun 2017 sejumlah 3085 kasus dan mengalami kenaikan jumlah kasus hipertensi pada tahun 2018 sejumlah 3553 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan Periode Maret – April 2019. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan pendekatan *prospective*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan Periode Maret – April 2019 sebagian besar adalah patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yaitu sebanyak 59%.

Kata Kunci : Antihipertensi, Kepatuhan, Minum Obat

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ADHERENCE TO ANTIHIPERTENSIVE DRUG USE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS MAGELANG SELATAN IN MARCH - APRIL 2019

Hypertension is a condition in which blood pressure increases both systolic and diastolic $\geq 140/90$ mmHg. The World Health Organization (WHO) and the International Society of Hypertension (ISH), there are currently 600 million hypertensive sufferers worldwide, and 3 million of them, die every year. Data from the Puskesmas recapitulation in Magelang City Health Office in 2017 amounted to 3085 cases and increased the number of hypertension cases in 2018 by 3553 cases. The purpose of this study was to determine the picture of compliance with the use of hypertension drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Magelang Selatan for in March - April 2019. The design used in this study was descriptive research. by using a prospective approach. Sampling uses simple random sampling method. Compliance with taking antihypertensive drugs was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions. The results showed compliance with the use of hypertension drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Magelang Selatan in the period March - April 2019 were mostly obedient in taking antihypertensive drugs as much as 59%.

Keywords: Antihypertensive, Compliance, Taking Medication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah kondisi dimana meningkatnya tekanan darah baik sistolik ataupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg (James *et al.*, 2014). Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan penderita hipertensi di seluruh dunia berjumlah sekitar 1 miliar. Prevalensi hipertensi diprediksi akan terus meningkat, pada tahun 2025 diprediksi sebanyak 29% orang dewasa yang mengidap hipertensi di seluruh dunia. Sekitar 8 juta orang yang mengidap hipertensi meninggal dunia setiap tahunnya, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara (KemenKes RI, 2016).

World Health Organization (WHO) dan *the International Society of Hypertension* (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta diantaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. WHO memperkirakan pada tahun 2025 terjadi kenaikan kasus hipertensi sekitar 80 %, pada tahun 2000 dari 639 juta kasus menjadi 1,5 milyar kasus pada tahun 2025 terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia (Rahajeng, 2011). Hipertensi merupakan penyebab kematian utama ketiga di Indonesia untuk semua umur (6,8%), setelah stroke (15,4%) dan tuberculosi (7,5%). Sementara itu, penderita hipertensi yang berhasil terdiagnosis oleh tenaga kesehatan di Indonesia hanya sebesar 9,4%.

Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 28,5%, sedangkan tahun 2017 prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat menjadi 30,9% menurut hasil survei Indikator Kesehatan Nasional. Prevalensi hipertensi di Indonesia ditentukan berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun (KemenKes RI, 2017). Hipertensi dapat mengakibatkan gagal ginjal, gagal jantung, stroke dan kematian jika tidak dideteksi secara dini dan ditangani dengan tepat (James *et al.*, 2014).

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi sangatlah penting karena tekanan darah dapat dikontrol dengan minum obat antihipertensi yang teratur, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ-organ penting tubuh seperti otak, jantung dan ginjal dapat dikurangi (BPOM, 2006). Ketidakepatuhan dapat menyebabkan tujuan terapi dari pasien tidak tercapai dan terjadi peningkatan biaya kesehatan (CMSA, 2006). Data hasil rekapitulasi PTM Puskesmas se Kota Magelang dari Dinas Kesehatan Kota Magelang tahun 2017 sejumlah 3085 kasus dan mengalami kenaikan jumlah kasus hipertensi pada tahun 2018 sejumlah 3553 kasus. Peningkatan kasus kejadian hipertensi banyak terjadi karena ketidakepatuhan dalam diet hipertensi dan minum obat antihipertensi, sehingga pasien tidak teratur berobat, sehingga obat tidak diminum teratur.

Alasan utama dari tidak terkontrolnya tekanan darah pasien hipertensi adalah karena kegagalan pasien dalam menggunakan obat sesuai dengan yang diresepkan. Penggunaan obat yang tepat meliputi kepatuhan, meminum obat

sesuai dengan dosis dan interval yang diresepkan dan melanjutkan pengobatan sesuai dengan durasi terapinya, yang biasanya jangka panjang. Rendahnya kepatuhan pasien hipertensi berhubungan dengan munculnya *outcome* yang merugikan bagi pasien (Halpern dkk., 2006). Farmasis dapat berperan aktif dalam meningkatkan *outcome therapy* pasien melalui identifikasi dan penyelesaian terhadap problem *non-compliance* melalui program konseling serta edukasi kepada pasien (Touchette, 2010).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nanurlaili (2014) kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat juga terbukti cukup buruk (53,8%) sehingga berakibat tidak ada perbaikan yang signifikan pada hasil pengukuran tekanan darahnya. Penelitian Lee dkk. (2013), menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada wanita lebih baik dari pria dimana pasien yang memiliki usia lebih tua memiliki kepatuhan yang baik dibandingkan pasien usia muda. Pasien yang menggunakan antihipertensi lebih lama memiliki kepatuhan yang lebih baik namun semakin banyak obat dan semakin banyak regimen yang diberikan dapat menurunkan kepatuhan.

Penelitian Smantummakul. (2014), menyebutkan bahwa pasien hipertensi yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi hanya sebesar 16,55%, sedangkan sisanya memiliki kepatuhan yang sedang (50,56%) dan kepatuhan rendah (32,58%). Penelitian Saepudin dkk. (2013), tentang tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas menggunakan MMAS-8 dengan hasil hanya

sebesar 62,3% pasien yang patuh dalam penggunaan obat antihipertensi. Hasil penelitian Yeni (2016) juga menunjukkan dukungan keluarga mempunyai hubungan sangat kuat dengan kepatuhan.

Berdasarkan data di Puskesmas Magelang Selatan, didapatkan data jumlah penderita hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 1081 pasien, dengan 79 pasien diantaranya rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas baik dengan petugas kesehatan maupun melalui kegiatan Prolanis. Berdasarkan masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan Periode Maret – April 2019.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan Periode Maret – April 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan Periode Maret – April 2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Manfaat bagi tempat penelitian yaitu Puskesmas adalah memberikan data dan informasi terhadap keberhasilan program pengobatan pada pasien hipertensi

2. Bagi Penderita

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan pasien mampu mematuhi konsumsi obat antihipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat dan juga untuk memperkenalkan profesi farmasi sebagai *drug informant* kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian menambah pengalaman dan menambah wawasan ilmu di bidang kefarmasian tentang kepatuhan minum obat antihipertensi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Selatan.

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel yang dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Magelang Selatan di Kota Magelang pada bulan April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Magelang Selatan dengan jumlah

penderita hipertensi yang tercatat dalam catatan rekam medis sebanyak 1081 pasien periode Januari s/d Desember 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang menderita hipertensi.
- 3) Pasien yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Magelang Selatan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pasien dengan hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan
- 2) Pasien dengan hipertensi yang tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien hipertensi yang sedang hamil

D. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus slovin karena merupakan penelitian deskriptif dan populasi sudah diketahui (Setiadi 2013), sehingga digunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N.(d)^2}$$

d^2 : Presisi yang ditetapkan (0,1)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1081}{1 + 1081(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1081}{11,81}$$

$$n = 91,53$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dibulatkan menjadi 92, kemudian sebagai cadangan ditambah 10% dari jumlah sampel menjadi 100 responden.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2012)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah

1. Umur adalah jumlah usia yang dihitung dari mulai lahir sampai pada saat penelitian dengan kriteria menurut Departemen Kesehatan RI (2009) adalah sebagai berikut
 - a. Masa dewasa awal 26-35 tahun
 - b. Masa dewasa akhir 36-45 tahun
 - c. Masa lansia awal 46-55 tahun
 - d. Masa lansia akhir 56-65 tahun
 - e. Masa manula diatas 65 tahun
2. Pendidikan adalah tingkat pendidikan yang ditempuh responden secara formal yang dikategorikan sebagai berikut
 - a. Pendidikan rendah (SD/MI)
 - b. Pendidikan sedang (SMP dan SMA)
 - c. Pendidikan tinggi (perguruan tinggi)
3. Pekerjaan adalah jenis kegiatan yang dilakukan responden sehari-hari yang menghasilkan secara ekonomi yang dikategorikan sebagai berikut
 - a. Tidak bekerja
 - b. Bekerja (PNS/TNI/Polri/wiraswasta/swasta/petani/buruh, dsb)
4. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam berobat yaitu ketaatan pasien penderita hipertensi dalam mengikuti jadwal berobat dan mengkonsumsi

obat hipertensi yang diukur menggunakan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tekanan darah, penyakit lain yang diderita, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologi yang dilakukan selain minum obat, dan alasan pasien patuh serta tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

2. Data sekunder

Data sekunder dilakukan dengan mengambil data dari catatan rekam medis pasien.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner terdiri dari:

- a. Karakteristik responden yang terdiri dari : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan

- b. Gambaran tekanan darah, penyakit lain yang diderita, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologi yang dilakukan selain minum obat, dan alasan pasien patuh
- c. Kepatuhan berobat dan minum obat antihipertensi dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

2. Bahan

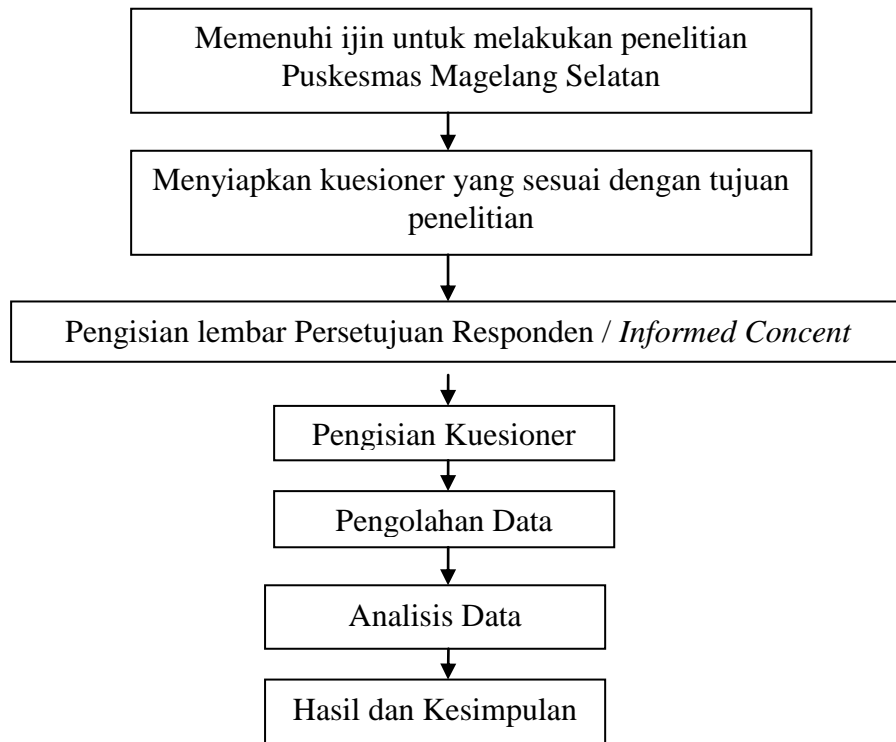
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar inform consent
- b. Lembar kuesioner
- c. Alat tulis

H. Alur Penelitian

1. Bagan

Penelitian diawali dengan permohonan ijin penelitian pada instansi terkait, kemudian penentuan responden sebagai sampel penelitian dan persetujuan menjadi responden. Peneliti kemudian mengukur tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diukur dalam bentuk analisa data.



Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian

2. Cara Kerja

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Magelang Selatan, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal dan validasi kuesioner MMAS-8.

b. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data pasien hipertensi. Data yang diambil meliputi nama responden, usia, pendidikan terakhir, alamat, dan obat antihipertensi yang digunakan

c. Seleksi responden

Responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data anggota pasien hipertensi

d. Pelaksanaan

Responden yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar persetujuan responden dan selanjutnya diminta mengisi kuesioner diberi waktu 15 menit dan kemudian dikembalikan kembali ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya, untuk kemudian dianalisa data.

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, menurut Notoatmodjo (2012) pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan persentase dari masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

x = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah seluruh pertanyaan

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis, untuk memprosentasikan hasil dari data yang sudah diperoleh

menggunakan program komputer dengan variabel tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan pada periode Maret – April 2019 yang patuh mengkonsumsi obat antihipertensi sebanyak 59%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk Responden

Responden diharapkan selalu kembali ke pusat pelayanan kesehatan atau ke puskesmas untuk meminta obat dan mengontrol tekanan darah responden apakah mengalami peningkatan tekanan darah atau tekanan darah dalam rentan stabil.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti tentang analisis faktor – faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan tekanan darah pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, S. 2011, *The Pharmacist's Role in Medication Adherence*, US Pharm. 36 (5), 45-48.
- Anggara D, F. H dan Prayitno N. 2013 . *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat*. Jakarta : *Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH*. Thamrin. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5/No.1
- A Wawan dan Dewi M, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Annisa AFN, Wahiddudin, Ansar J. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hassanudin.
- CMSA. 2006. *Case Management Adherence Guidelines Version 2.0.*,www.cmsa.org, diakses tanggal 10 Desember 2018.
- Badan POM, 2006. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Jakarta: BPOM.
- Budi, Ls., Sulchan, HM., Wardani, RS. 2011. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Usia Lanjut di RW VIII Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang* Abstrak. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Davies Teifion. 2009. *ABC Kesehatan Mental*; alih bahasa, Alifa Dimanti. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan RI, 2013, *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*, Jakarta: Direktorat pengendalian penyakit tidak menular
- Divine, J.G. 2009. *Program Olahrag: Tekanan Darah Tinggi*. PT Citra Parama: Yogyakarta
- D. Pratita, Nurina. (2012). Hubungan Dukungan Pasangan Dan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 1, No. 5
- Dorland. 2012. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC
- Ekarini, Diyah 2011, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo*

Karanganyar, diakses tanggal 5 Februari 2019, (<http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id>)

- Faizal. 2011. *Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011*. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 28, No. 2, Juni 2012.
- Fujikawa, S., Iguchi, R., Noguchi, T., & Sasaki, M. (2015). [Cholesterol crystal embolization following urinary diversion: a case report]. *Hinyokika Kiyo. Acta Urologica Japonica*, 61(3), 99-102.
- Gray, H. H.; Dawkins, K. D.; Morgan, J. M.; Simpson, I. A., 2005. *Lecture Notes: Kardiologi*. Ed. 4. Jakarta: Erlangga.
- Halpern, M.T., Khan, Z.M., Schmier, J.K., Burnier, M., Caro, J.J., Cramer, J., Daley, W.L., Gurwitz, J., dan Hollenberg, N.K., 2006, Recommendations for Evaluating Compliance and Persistence with Hypertension Therapy Using Retrospective Data, *Hypertension*, **47**, 1039-1048.
- Hairunisa, 2014, *Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Diet dengan Tekanan Darah Terkontrol pada Penderita Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat*, diakses pada 4 April 2019 (<http://jurnal.untan.ac.id>)
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- James P.A., Oparil S., Carter B.L., Cushman W.C., Dennison-Himmelfarb C., Handler J., Lackland D.T., LeFevre M.L., MacKenzie T.D., Ogedegbe O., Smith S.C., Svetkey L.P., Taler S.J., Townsend R.R., Wright J.T., Narva A.S. and Ortiz E., 2014, 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults, *Jama*, 311 (5), 507. Terdapat di: <http://jama.jamanetwork.com/article.aspxdoi=10.1001/jama.2013.284427>.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI, 2014, Info Datin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*, 109 (1), 1–8. Terdapat di: <http://www.depkes.go.id/download.phpfile=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>.
- Kemenkes RI, 2016, *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. *Infodatin Hipertensi Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI

- Kozier. (2010). *Fundamentals of Nursing*. Jakarta: EGC
- Lee, A. J. et al. Prevalence and Risk Factors Associated with Dry Eye Symptoms: A Population Based Study in Indonesia. *Br J Ophthalmol [Internet]*. 2013 [Diakses 9 Februari 2018];86(6):1347–1351. Available at NCBI: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1771386/pdf/bjo08601347.pdf>
- Liberty. (2017). *Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017: 58-65
- Lubis, H.R., dkk. 2008. *Hipertensi dan Ginjal*. Medan : USU Press
- Mbakurawang. (2014). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi yang Berobat ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. Program Studi Keperawatan Waingapu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
- Mangendai. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Penelitian. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017*
- Manurung. 2018. *Keperawatan Medikal Bedah, Jilid 2*. Jakarta : TIM
- Morisky, D., dkk 2009. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hipertention. *American Jurnal Of Managed Care*, Vol.15 No. (1): Hal 59-66
- Muhadi. 2016. Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *CDK-236/ vol. 43 no. 1, th. 2016*
- Nafrialdi. 2009. Antihipertensi. Sulistia Gan Gunawan (ed). *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo dan Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurina. (2012). Hubungan Dukungan Pasangan Dan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita

Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 1, No. 5

- Nurarif dan Kusuma. 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assotiation) NIC-NOC. Yogyakarta : *Mediaction publishing*.
- Nurlalili SW, Sudhana W. (2014). Gambaran Kepatuhan Minum Obat dan Peran Serta Keluarga pada Keberhasilan Pengobatan Pasien Hipertensi di Desa Timbrah Kecamatan Karangasem pada Januari 2014. *Ejournal Universitas Udayana*.
- Potter, P & Perry, A.(2010), Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 7, Volume 1. Jakarta : EGC
- Price. 2015. *Buku Ajar Patofisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Pudiastuti, Dewi Ratna. 2013. *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogjakarta: Nuha Medika.
- Rahajeng E, Tuminah S. (2009). Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Rasajati, Q.P., Raharjo, B.B., Ningrum, D.N.A. (2015). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Diakses diinternet pada tanggal 5 April 2019 di http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/pdf/ujph/6339/4758
- Saepudin, Padmasari, Hidayanti, dan Ningsih. (2013). *Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas*. Jurnal Farmasi Indonesia, Volume 6, Nomor 6, tahun 2016
- Saragi, S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisher.
- Sarampang. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1*. Jurnal diterbitkan. Bali : Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sinuraya. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Juni 2018. Vol. 7 No. 2, hlm 124–133
- Smantummkul. (2014). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X pada Tahun 2014. *Naskah Publikasi*. Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Smeltzer, C. S. dan Bare, G. B. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Sugiharto, A. (2013). Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kabupaten Karanganyar). *Tesis*.
- Sutanto. (2010). *Cegah & Tangkal Penyakit Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Tian, Z., Liu, Y.-T., Fang, Q., Ni, C., Chen, T.-B., Fang, L.-G., . . . Zeng, X.-F. (2011). Hemodynamic parameters obtained by transthoracic echocardiography and right heart catheterization: a comparative study in patients with pulmonary hypertension. *Chinese Medical Journal*, 124(12), 1796-1801.
- Touchette, D., 2010, Improving Adherence in the Community and Clinic Pharmacy Setting : an Emerging Opportunity, *Pharmacotherapy*, **30**, 425-427.
- Violita Fajrin, 2015, *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri*, Universitas Hasanuddin
- WHO. *Raised blood pressure*. 2013. Tersedia secara online di <http://www.who.int/> diakses pada 10 November 2018.
- WHO. 2010. *Adherence to long-term therapies: evidence for action*. www.who.int/chp/knowledge/publications/adherence_report/en/index.html.
- Wibawa, R.A, 2008, *Hubungan Antara Cara Bayar Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan*, (online), <http://digilib.uns.ac.id> diakses tanggal 20 November 2018.
- Wijaya dan Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yeni. (2016). Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 19 No.3, November 2016, hal 137-144